

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten. Alasan mengambil lokasi di desa tersebut karena sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian di desa tersebut, kemudian sepengetahuan penulis masyarakat desa tersebut masih kurang penerapan pendidikan karakter sejak dinidani lokasi penelitian tersebut terjangkau dengan rumah penulis.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis melakukan peliti melakukan penelitian selama kurang lebih 4 Minggu. Dikarenakan ada beberapa hambatan saat proses pengumpulan data, jadi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ialah sejak 18 April 2019-8 Mei 2019.

Tabel 2.1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	18 April 2019 - 24 April 2019	Obsevasi Partisipatif ke lapangan dan Wawancara
2	25 April 2019 – 2 Mei 2019	Pengumpulan data dan Analisis Data
3	8 Mei 2019 – 14 Mei 2019	Pengolahan Data

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindakmenurutsistematuranatau tatananyang bertujuanagarkegiatanpraktisterlaksanasecara rasionaldanterarah sehinggadapatmencapaihasil yang maksimaldanoptimal. Kemudian menurut Sugiono, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan

¹AntonBakker,*Metode-metodeFilsafat*, (Jakarta: GhaliaIndonesia,1986), 6.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Kemudian menurut Denzim dan Licoln adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jadi dalam penelitian kualitatif ini, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dari suatu “teori”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian kualitatif deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³ Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembentukan pribadi anak melalui pendidikan karakter di Ds. Bitung Jaya Kec.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 33-34.

Cikupa Kab. Tangerang. Dengan metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara/interview, dokumentasi, dan triangulasi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, serta pengkajian dokumentasi (catatan atau arsip). Berlangsungnya proses pengumpulan data dalam penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh data yang diperlukan, keberhasilan peneliti sangat tergantung dari data lapangan maka ketepatan, ketelitian rincian, kelengkapan dan keluasan dari informasi yang diamati di lokasi penelitian sangat penting.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan *sumber primer* dan *sumber*

sekunder.⁴ Selanjutnya secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan berusaha mengumpulkan data yang berkaitan dengan dengan permasalahan. Jadi dalam pengumpulan data akan dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena peneliti mengambil studi di desa jadi peneliti akan melakukan penelitian di rumah dengan berbagai responden.

Kemudian dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan sumber dataprimer dan data sekunder.

- a. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵. Artinya sumber pokok yang dijadikan bahan-bahan penelitian dalam penulisan ini yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Orang Tua dan Anak di Ds. Bitung Jaya Kec. Cikupa Kab. Tangerang, kemudian Tokoh Masyarakat seperti Kepala Desa Bitung Jaya.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu suatu data dimana data tersebut diperoleh secara tidak langsung. Misalnya, laporan-laporan,

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 308.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 308.

dokumentasi, dan buku-buku pendukung dalam pengumpulan teori skripsi ini, dan sebagainya.

Selanjutnya dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berikut.

a. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi partisipatif (observasi berperanserta). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang nantinya dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan beberapa kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-dukannya. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶

Jadi disini peneliti mengamati bagaimana peran orang tua di dalam keluarga, mengapa anak bisa putus sekolah dan bagaimana kepribadiannya, dan bagaimana peran orang tua terhadap pembentukan pribadi anak melalui pendidikan karakter.

b. Wawancara

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 310.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jadi jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara juga dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat sesuatu yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis. Gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif ini dianalisis dan dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Kemudian teknik data ini penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan di luar itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan satuinformasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode yaitu, kroscek data yang diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan studi dokumen.
- c. Triangulasi dengan teori yaitu, data yang ditemukan di lapangan dikroscek dengan berbagai teori atau pendapat para ahli yang di kemukakan⁷

⁷M. Junaidy Chony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta : AR-Ruzz Media, 2014), 318.